



---

## **Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran IPAS Berbasis Proyek di Sekolah Dasar**

**Nurlita Dwi Sholeha<sup>1</sup>, Hamdi Akhsan<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>PPG Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sriwijaya

<sup>2</sup>Pendidikan Fisika Universitas Sriwijaya

Email: [hamdiakhsan@fkip.unsri.ac.id](mailto:hamdiakhsan@fkip.unsri.ac.id)

**Abstract:** *This research discusses instilling character values through project-based learning or project-based learning models in science and technology learning in elementary schools. Instilling character values can be integrated through the learning model used. The aim of this research is to find out what characteristics can be applied in science and science learning through project-based learning. The research method used is literature study (library research). The research results show that the characters that can be instilled in the integration of project-based learning include honesty, tolerance, discipline, hard work, creativity, independence, democracy, curiosity, national spirit, respect for achievement, communicative, love of peace, like to read, care for the environment, social care and responsibility.*

**Keywords:** *character, project-based learning, learning model*

**Abstrak:** Penelitian ini membahas penanaman nilai karakter melalui pembelajaran berbasis proyek atau model pembelajaran project based learning pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Penanaman nilai karakter dapat diintegrasikan melalui model pembelajaran yang digunakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakter apa saja yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPAS melalui pembelajaran berbasis proyek. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur (library research). Hasil penelitian menunjukkan karakter yang dapat ditanamkan dalam pengintegrasian pembelajaran berbasis proyek antara lain jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

**Kata Kunci:** karakter, project based learning, model pembelajaran

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat memperkenalkan banyak hal melalui berbagai kegiatan yang disusun berdasarkan tujuan pembelajaran. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan sebagai proses humanisme atau memanusiakan manusia (Ayu dkk., 2023) Melalui Pendidikan, manusia dapat membentuk dan mengembangkan kodrat yang dimiliki. Pendidikan juga memberikan pengajaran untuk mengembangkan potensi diri dan karakter setiap individu. Hal ini sesuai dengan fungsi Pendidikan Nasional Indonesia yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, bahwa Pendidikan Nasional Indonesia memiliki fungsi mengembangkan pengetahuan dan karakter individu sebagai bentuk perwujudan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan dalam prosesnya disusun untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan, meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta

mengembangkan sikap atau perilaku yang dimiliki menjadi lebih baik. Maka dari itu, penanaman nilai-nilai karakter penting untuk diterapkan dalam pembelajaran agar peserta didik mengenal dan terbiasa melakukan hal-hal yang positif melalui pembiasaan di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat.

Tujuan penanaman karakter dijelaskan dalam (Nurdiana Sari & Faizin, 2023) adalah agar peserta didik dapat mengembangkan karakter yang dimiliki dan sebagai pembiasaan agar dapat berperilaku sesuai nilai-nilai berdasarkan kepribadiannya. Pembentukan karakter melalui pembiasaan positif dapat dilakukan oleh pendidik dan menjadi salah satu peran penting pendidik di sekolah. Seorang pendidik merupakan contoh dan panutan bagi peserta didik. Maka dari itu, pendidik juga perlu memiliki kematangan spiritual dan emosi yang baik agar dapat menjadi teladan bagi peserta didik di sekolah untuk mengembangkan karakter yang dimiliki. Guru perlu menerapkan berbagai strategi pembelajaran agar dapat memberikan pengajaran yang menarik dan dalam proses pembelajaran dihubungkan untuk proses mengembangkan sikap serta perilaku peserta didik menjadi lebih baik. Strategi pembelajaran yang diterapkan meliputi model dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dibahas. Strategi pembelajaran juga disesuaikan dengan kondisi peserta didik di kelas sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan tepat.

Adapun pembelajaran dengan berbasis proyek yang dalam pelaksanaan pembelajarannya dapat dihubungkan dengan pengembangan karakter peserta didik. Pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu inovasi pembelajaran dengan melibatkan proses kerja membuat suatu hasil karya (Khasanah & Darsinah, 2022). Pembelajaran berbasis proyek atau penerapan model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan kreativitas dan proses berpikir kritis peserta didik. Pembelajaran berbasis proyek tidak hanya fokus pada peningkatan kognitif peserta didik, namun juga mengembangkan keterampilan serta karakter peserta didik melalui kegiatan pembelajaran (Lapase, 2021).

Sehubungan dengan hal yang sudah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dianggap dapat diterapkan sebagai proses dalam mengembangkan keterampilan dan karakter peserta didik melalui kegiatan pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek dapat diterapkan melalui berbagai pembahasan pada pembelajaran, salah satunya pada mata pelajaran IPAS ( Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Pembelajaran IPAS merupakan salah satu cabang ilmu yang kajiannya membahas tentang manusia, alam dan lingkungan sekitarnya (Ayurachmawati, 2018.). Pada pembelajaran IPAS, guru dapat menerapkan model pembelajaran project based learning dengan mengintegrasikan penanaman nilai-nilai karakter dalam proses pembelajarannya. Adapun nilai karakter yang perlu ditanamkan pada peserta didik yang dijelaskan dalam (Ayurachmawati, 2018.) , yakni sebagai berikut.

**Tabel 1.**Nilai dan Deskripsi Nilai Karakter

No	Nilai	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang taat pada ajaran yang dianutnya,toleransi dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain
2	Jujur	Perilaku melaksanakan dan mengatakan suatu hal dengan benar, sesuai kenyataan dan dapat dipercaya
3	Toleransi	Sikap dan perilaku menghargai perbedaan
4	Disiplin	Perilaku tertib dan patuh terhadap peraturan yang ada
5	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan / menyelesaikan suatu hal
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan suatu hal yang menghasilkan ide,cara atau hasil baru
7	Mandiri	Perilaku tidak bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas- tugas
8	Demokratis	Sikap dan perilaku yang menilai hak dan kewajiban setiap individu adalah sama
9	Rasa ingin tahu	Sikap dan perilaku yang ingin mengetahui suatu hal lebih dalam terhadap apa yang dilihat dan didengar
10	Semangat kebangsaan	Cara berpikir dan bersikap bahwa kepentingan bangsa dan negara merupakan hal yang penting di atas kepentingan pribadi
11	Cinta tanah air	Sikap dan perilaku yang menunjukkan kesetiaan dan kepedulian terhadap Bahasa,lingkungan, budaya,ekonomi dan politik bangsa
12	Menghargai prestasi	Sikap dan perilaku yang mendorong dirinya agar menghasilkan dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/komunikatif	Perilaku yang menunjukkan rasa senang berkomunikasi, interaksi dan bekerja sama dengan orang lain
14	Cinta damai	Sikap dan perilaku yang menyukai kedamaian dan orang lain merasa nyaman
15	Gemar membaca	Kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca
16	Peduli lingkungan	Sikap dan perilaku yang peduli, melindungi dan mencegah kerusakan lingkungan sekitarnya
17	Peduli sosial	Sikap dan perilaku yang peduli terhadap sesama, membantu orang lain
18	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku yang selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengkaji penanaman nilai-nilai karakter melalui pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Peneliti mencari tahu nilai-nilai karakter apa saja yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran project based learning. Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang antara lain sebagai berikut.

- a) Penelitian Agni Rahmi, dkk 2021 : Penelitian ini membahas nilai-nilai karakter yang diterapkan dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Judul penelitian adalah “Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Siswa SD melalui Pembelajaran IPS Dasar”. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan dengan Teknik dokumentasi. (Rahmi dkk., 2021).
- b) Penelitian Nora Nurhalita dan Hudaidah 2021 : Penelitian ini membahas pemikiran Ki Hajar Dewantara yang memperhatikan karakter abad 21 untuk ditanamkan pada peserta didik. Judul penelitian “ Relevansi Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara pada abad ke 21”. Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif dengan jenis kajian pustaka (Nurhalita & Hudaidah, 2021).
- c) Penelitian Jufri dan Hasrijal 2023: Penelitian ini membahas implementasi Pendidikan karakter melalui pembelajaran berbasis proyek. Judul penelitian “ Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek”. Penelitian dilakukan dengan metode literature review atau pengumpulan artikel-artikel terkait topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan masih belum banyak penelitian yang mengimplementasikan Pendidikan karakter melalui pembelajaran berbasis proyek (Jufri & Hasrijal, 2023).
- d) Penelitian Amelia, dkk 2023 : Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.
- e) Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran berbasis proyek meningkatkan pemahaman, mengembangkan keterampilan ilmiah dan meningkatkan kreativitas peserta didik (Putri dkk., 2023).

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah studi literatur (library research), yakni pengambilan data melalui jurnal atau buku yang dianalisis berdasarkan permasalahan yang diteliti. Sumber yang diteliti berhubungan dengan penanaman nilai karakter melalui pembelajaran berbasis proyek di sekolah dasar.

### **Sumber Data**

Data yang digunakan merupakan data sekunder atau data yang diperoleh bukan dari pengamatan secara langsung. Data yang digunakan oleh peneliti merupakan data dari hasil penelitian relevan oleh peneliti terdahulu.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mencari data dari literatur terkait penelitian dan rumusan masalah. Data yang diperoleh dikumpulkan menjadi satu kesatuan untuk menjelaskan permasalahan yang sedang diteliti pada hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh bahwa terdapat berbagai kegiatan yang dapat diintegrasikan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran. Pada kurikulum merdeka, nilai-nilai karakter juga diterapkan melalui projek profil pelajar Pancasila yang terdiri dari 6 ciri, yaitu : 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; 2) Berkebhinekaan global; 3) Bergotong royong; 4) Mandiri; 5) Bernalar kritis; 6) Kreatif (Asfika shofi dkk., 2023). Selain profil pelajar Pancasila, keterampilan abad 21 dapat ditanamkan melalui pembiasaan pada peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan mengembangkan keterampilan dan sikap atau perilaku peserta didik.

Sejalan dengan hal tersebut, adapun tujuan penanaman karakter pada peserta didik yang dijelaskan oleh Mulyasa : 9 dalam (Ayurachmawati, 2018.), yakni untuk mengembangkan potensi afektif sebagai individu yang memiliki nilai-nilai karakter bangsa, mengembangkan kebiasaan dan perilaku positif, menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab, mengembangkan diri menjadi mandiri dan kreatif serta mengembangkan lingkungan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, nyaman, penuh kreativitas dan rasa kebangsaan yang tinggi. Maka dari itu, penanaman nilai-nilai karakter merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dan perlu diterapkan melalui berbagai kegiatan pada pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi individu yang memiliki karakter sesuai nilai-nilai yang positif.

Pada penerapan model pembelajaran project based learning, penanaman nilai karakter dapat diterapkan pada tahapan model pembelajaran yang digunakan. Tahapan model pembelajaran project based learning dalam (Nurjanah dkk., 2021) adalah menentukan pertanyaan dasar / penentuan proyek, membuat desain / langkah-langkah penyelesaian proyek, menyusun penjadwalan, penyelesaian proyek dengan monitor kemajuan proyek, penilaian hasil dan evaluasi pengalaman. Kegiatan yang dilakuakn sesuai tahapan model project based learning secara menyeluruh dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter dari aspek keterampilan seperti berpikir kritis, kreatif, kerja sama, berkomunikasi dan lain sebagainya yang dilakukan pada pembelajaran IPAS berbasis proyek (Indah dkk., 2023) Tahapan atau sintaks model pembelajaran dapat dijadikan sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran sehingga untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik juga dapat direncanakan dengan detail.

Berdasarkan hasil penelitian, pada pembelajaran berbasis proyek guru dapat menanamkan nilai-nilai karakter sebagai berikut.

**Tabel 2.** Nilai Karakter dalam Penerapan Pembelajaran IPAS Berbasis Proyek

Sintaks	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter
Fase1 Penentuan proyek pada pembelajaran IPAS	Pelaksanaan proyek IPAS	Pengorganisasian peserta didik dengan membagi peserta didik dalam kelompok kerja proyek dan menentukan tema atau topik dari proyek yang akan dikerjakan

Fase 2. Perancangan Langkah-langkah penyelesaian proyek IPAS	Pelaksanaan proyek IPAS	Peserta didik membuat desain dan rancangan mengenai hal-hal yang akan dilaksanakan
Fase 3. Penyusunan jadwal		Bersama kelompok kerja proyek peserta didik merencanakan alat dan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat banyak karakter yang dapat ditanamkan pada peserta didik dalam proses pembelajaran IPAS berbasis proyek. Penanaman nilai-nilai karakter dapat dilakukan beriringan dengan pelaksanaan pembelajaran sehingga tidak perlu dilakukan secara khusus dengan waktu tertentu. Penanaman nilai karakter melalui pembelajaran IPAS berbasis proyek dapat mewujudkan tujuan pembelajaran dan tujuan penanaman karakter pada peserta didik, antara lain dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, memberikan pembiasaan positif dalam melaksanakan berbagai kegiatan, mengembangkan keterampilan peserta didik, menjadilkn lingkungan belajar sebagai lingkungan yang aman, nyaman, peserta didik interaktif dan komunikatif serta pembelajaran terlaksana dengan efisien. Berdasarkan penjelasan di atas juga, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajar IPAS berbasis proyek merupakan model sesuai sintaks model pembelajaran yang digunakan.

## SIMPULAN

Nilai-nilai karakter dapat dibentuk melalui pengintegrasian berbagai model pembelajaran pada topik tertentu, salah satunya menggunakan model pembelajaran berbasis proyek atau project based learning pada pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai sintaks model pembelajaran yang digunakan, dan peserta didik dapat melakukan berbagai kegiatan yang meningkatkan keterampilan serta potensi yang dimiliki. Pembelajaran berbasis proyek efektif diterapkan dengan mengaitkan penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik. Nilai-nilai karakter yang dapat diperoleh antara lain jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaa, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asfika Shofi, Nuvitalia Duwi, & Putriyanilina. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Habitiasi Di Sd Islam Sjarifudin Kabupaten Kendal* (Vol. 5).
- Ayurachmawati, P. (2018). *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Il Pengetahuan Alam Berbasis Proyek Di Sekolah Dasar*.
- Indah, M., Hendracipta, N., & Hakim, Z. R. (2023). *Implementasi Model Project Based*

- Learning Sebagai Sarana Penguasaan Keterampilan Abad 21 Peserta Didik Di Sd Negeri Rawu. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 520–526. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.1004>
- Jufri, & Hasrijal. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Literature Review). *Jurnal On Education Fip Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*.
- Khasanah, S. U., & Darsinah. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Perkembangan Psikomotorik Peserta Didik Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 3(1), 281–287. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v3i1.666>
- Lapase, M. H. (2021). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sd Negeri Pinedapa. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 134. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3492>
- Nurdiana Sari, W., & Faizin, A. (2023). Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka. *Ulil Albab : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2 (3), 954–960
- Nurhalita, N., & Hudaidah, H. (2021). Relevansi Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara Pada Abad Ke 21. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 298–303. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.299>
- Nurjanah, N., Cahyana, U., & Nurjanah, N. (2021). Pengaruh Penerapan Online Project Based Learning Dan Berpikir Kreatif Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas Iv Pada Pelajaran Ipa Di Sd Nasional 1 Kota Bekasi. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 17(1), 51–58. <https://doi.org/10.36456/Bp.Vol17.No1.A3161>
- Putri, A. S., Septiana, D. A., Latifah, M., & Saputri, M. (2023). *Tinjauan Literatur: Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar* (Vol. 02, Nomor 02).
- Rahmi, A., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2021). Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Siswa Sd Melalui Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5136–5142